

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dalam metodologi penelitiannya, yang sesuai dengan pandangan positivis seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2020). Metode kuantitatif ini digunakan untuk menginvestigasi populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data yang bersifat statistik, dengan tujuan utama menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Selain itu, penelitian ini juga mengadopsi pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang objek atau hasil penelitian. Menurut Kumala et al., (2021), pendekatan deskriptif merupakan proses untuk memahami suatu masalah dengan mendeskripsikan keadaan actual dari objek atau subjek penelitian, berdasarkan fakta yang ada.

Penyebaran kuesioner kepada pelaku sentra industri keripik pisang di kota bandar Lampung metode menghimpun informasi yang dipergunakan pada riset ini, yang termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif karenanya data yang dihimpun bersifat numerik. Merujuk (Sugiyono, 2018:23), pendekatan kuantitatif ialah strategi penelitian positivis yang mempergunakan pengumpulan data berbasis statistik untuk meneliti sampel yang representatif dari populasi yang lebih besar. Sebaliknya, maksud dari penelitian survei ialah untuk memberikan penjelasan interaksi sebab akibat serta pengujian teori.

B. Tahapan Penelitian

1. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan Teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa Teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2020). Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu probability sampling dan non probability sampling. Menurut Sugiyono (2020) non probability sampling adalah teknik sampling yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Non probability

sampling terdiri dari sampling sistematis, kuota, insidental, jenuh, purposive dan snowball sampling.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*, menurut Sugiyono (2020) sampling purposive adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dimana kuesioner menjadi metode dalam pengumpulan data, pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada pelaku sentra industri keripik pisang di kota bandar lampung dengan menggunakan *googleform*. Dalam hal ini peneliti akan membagikan kuesioner kepada responden yang nantinya dapat digunakan sebagai data untuk diuji kevalidannya. Kemudian data tersebut akan digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh lokasi ,penggunaan informasi akuntansi dan modal usaha terhadap keberhasilan umkm.

2. Populasi

Populasi ialah wilayah generasilasi yang teridri dari subjek/objek dengan atribut dan karakteristik yang telah ditentukan sebelumnya (sugiyono,2019:126). Merujuk (Purwanto,2019),istilah “populasi” perkumpulan semua objek yang menjadi perhatian ,termasuk manusia benda fisik,dan benda dengan ukuran yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh anggota sentra industri keripik pisang di bandar lampung, terdapat 45 dengan umkm yang sama.

3. Sampel

Sampel mewakili sebagian dari populasi dalam hal ukuran ataupun distribusi (Sugiyono, 2019.127). Untuk menghimpun data penelitian ini, kuesioner dikirimkan ke UMKM sentra industri keripik pisang bandar lampung

Penelitian ini mempergunakan strategi nonprobability sampling berlandaskan metodologi sampel purposive. Berbanding dengan sampling probabilitas, sampling non-probabilitas tidak membagikan seluruh komponen ataupun anggota populasi peluang yang serupa untuk ditetapkan menjadi sampel. Sementara purposive sampling ialah cara menetapkan sampel melalui memperhatikan kriteria tertentu (Sugiyono: 139).

Sehubungan dengan aktivitas itu, kriteria berikut akan dipergunakan untuk sampel calon responden:

1. Usaha UMKM Keripik
2. Usaha UMKM Keripik yang sudah menjalankan usaha lebih dari 1 tahun.
3. Usaha UMKM Keripik yang memiliki jumlah karyawan lebih dari 2 orang.
4. Usaha UMKM Keripik yang sudah menggunakan aplikasi informasi akuntansi atau belum .

Parameter di atas menyebabkan terpilihnya pelaku usaha UMKM sentra industri keripik pisang bandar lampung, terdapat 30 umkm keripik disurvei untuk investigasi ini.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Keberhasilan UMKM Kuliner

Bagi sebuah industri, kesuksesan finansial berarti hal-hal selayaknya lebih banyak uang masuk dan lebih banyak aset yang terkumpul Beberapa tanda bahwasannya industri berjalan dengan baik termasuk kapanVolume penjualan naik.

2. Lokasi

Masa depan setiap industri tertentu sepenuhnya bergantung pada lokasinya, karenanya di sinilah operasinya berlangsung ataupun di mana tindakannya untuk memproduksi produk ataupun layanan yang terkait dengan elemen finansial terjadi

3. Penggunaan Informasi Akuntansi

Proses, metode, dan penerapan informasi akuntansi dalam upaya memastikan pilihan dari bermacam alternatif disebut layaknya "penggunaan informasi akuntansi". Informasi akuntansi berguna bagi pelaku UMKM pada bermacam cara, termasuk namun tidak terbatas pada: merencanakan, menjalankan, dan menganalisis kinerja industri.

4. Modal Usaha

Pengertian modal usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Listyawan Ardi Nugraha (2011:9) "modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai

pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan”.

Tabel 2. Indikator Variabel

No.	Variabel	Indikator	No, item	Skala/ Pengukuran
1.	Lokasi (x_1)	a. akses	1,2	Likert
		b. Lalu Lintas	3,4	
		c. Lingkungan	5,6	
		d. Ketersediaan Lahan Parkir	7,8	
2.	Penggunaan Informasi akuntansi(x_2)	a. Penggunaa informasi akuntansi operasional	1,2,3	Likert
		b. Penggunaan informasi akuntansi manajemen	4,5	
		c. Penggunaan informasi akuntansi keuangan	6,7	
3.	Modal usaha	a. Modal sendiri	1,2	Likert
		b. Modal pinjam	3,4	
		c. Pemanfaatan modal tambahan	5,6	
		d. Hambatan mengakses modal eksternal	7	
4.	Keberhasilan UMKM Keripik (Y)	a. Modal yang semakin meningkat	1,2	Likert
		b. Pendapatan yang semakin meningkat	3	
		c. Volume penjualan yang selalu bertambah	4,5	
		d. Output produksi yang semakin meningkat	6,7	
		e. Jumlah tenaga kerja yang meningkat	8	

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data riset ini bermaksud untuk menghimpun bahan untuk pembahasan perolehan penelitian. Data sanggup dihimpun dengan mempergunakan bermacam metode, termasuk:

1) Studi kepustakaan

Penelitian di Perpustakaan ataupun Studi Sastra. Penelitian tidak lepas dari kajian pustaka-Kepustakaan ilmiah, sebagaimana dikemukakan oleh (Sugiyono, 2018), dan kajian pustaka berkorelasi terhadap kajian teori serta referensi lainnya yang kaitannya terhadap nilai, budaya, dan norma yang terjadi dalam situasi sosial yang diteliti. Makalah jurnal dan studi lainnya yang relevan dipergunakan untuk menghimpun data untuk investigasi ini.

2) Studi lapangan

a) Observasi

Istilah "pengamatan" yang juga sanggup berarti "pengamatan langsung" merujuk pada proses pengumpulan informasi terkait suatu objek penelitian melalui studi mendalam terkait lingkungan sekitarnya.

a. Kuesioner

Pertanyaan ataupun pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab ialah angket, sebagaimana didefinisikan oleh (Sugiyono, 2019: 199). Kuesioner penelitian ialah alat untuk menghimpun informasi dari partisipan. Peneliti menghimpun apa yang dikenal layaknya "data primer", ataupun informasi yang dihimpun langsung dari subjek penelitian.

Peneliti menyebarkan kuesioner kepada subjek penelitian mereka untuk menghimpun informasi langsung. Untuk mengukur dampak faktor-faktor selayaknya lokasi, penggunaan informasi akuntansi dan modal usaha terhadap keberhasilan UMKM Keripik di Jl Pagar Alam Gang PU, kuesioner dibagikan langsung kepada sampel responden.

E. Instrumen Penelitian

Sebuah survei dengan pertanyaan skala Likert dipergunakan untuk pengumpulan data dalam penyelidikan ini. Perspektif individu ataupun kelompok terkait kejadian sosial sanggup diukur mempergunakan skala Likert. Skala likert memungkinkan transformasi karakteristik yang sanggup diamati menjadi metrik diskrit (Sugiyono, 2018: 152). Dalam percobaan ini, kami mempergunakan lima kemungkinan solusi. Setiap tanggapan responden diberikan skor berlandaskan kriteria berupa:

Tabel 3. Skor Butir Soal Pada Skala Likert

Jawaban	Kode	Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-ragu	RG	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018), statistik deskriptif adalah sejenis analisis statistik yang memberikan ringkasan data menggunakan ukuran seperti rata-rata, median, rentang nilai, dan standar deviasi. Variabel dalam penelitian ini yaitu lokasi, penggunaan informasi akuntansi, modal usaha dan keberhasilan usaha.

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji validitas

Reliabilitas dan akurasi kuesioner dapat dievaluasi dengan menggunakan uji validitas. Agar valid, suatu instrumen atau angket harus memiliki pertanyaan yang memberikan wawasan tentang konstruk yang dinilai (Ghozali, 2018: 51).

Untuk melakukan uji signifikansi, r hitung dibandingkan dengan r tabel. Uji signifikansi koefisien korelasi sering dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05 untuk menentukan cocok atau tidaknya suatu item; ini menyiratkan bahwa suatu item dianggap sah apabila memiliki hubungan yang signifikan dengan skor keseluruhan. Item, pertanyaan, atau variabel diterima apabila nilai r hitung lebih besar dan r tabel dan lebih dari nol. Item, query, atau variabel ini dianggap tidak valid apabila r hitung kurang dari r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018), reliabilitas kuesioner berfungsi sebagai indikasi suatu variabel atau konstruk. Apabila tanggapan responden terhadap kuesioner tetap stabil dari waktu ke waktu, kami mengatakan bahwa kuesioner tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi. Setelah digunakan berkali-kali, temuan pengukuran kuesioner harus tetap konsisten, yang dapat diperiksa menggunakan uji reliabilitas. Apabila responden secara konsisten memberikan jawaban atau penjelasan yang sama untuk setiap pertanyaan, maka jawaban mereka dianggap kredibel.

Alpha Cronbach digunakan untuk memeriksa konsistensi di empat ukuran yang berbeda (kesulitan tugas, pengetahuan auditor, tekanan kepatuhan, dan penilaian audit) dalam penelitian ini. Apabila koefisien Cronbach Alpha lebih besar dari 0,70, seperti yang dikemukakan oleh Ghazali (2018:46), maka pertanyaan tersebut dianggap dapat dipercaya, atau konstruk atau variabel tersebut dianggap dapat diandalkan. Sebaliknya, apabila nilai Cronbach's Alpha di bawah 0,70, maka objek tersebut dianggap tidak dapat dipercaya. Dengan menggunakan aplikasi komputer SPSS versi 26, perolehan pengujian ini dapat dilihat pada kolom Reliability Statistics (Cronbach's Alpha).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas sebagaimana dijelaskan oleh Ghazali (2018) adalah untuk mengetahui apakah variabel residual atau confounding dalam model regresi mengikuti distribusi normal atau tidak. Rumus Kolmogorov-

Smimov digunakan untuk uji normalitas apabila tingkat signifikansi $> 0,05$, dan $< 0,05$ menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi teratur.

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang kuat atau sempurna antara variabel independen dalam model regresi. Hasil pengujian dapat ditebak dengan membandingkan nilai variance inflation factor (FIV) dengan nilai tolerance. Nilai toleransi yang sama dengan nilai VIF menunjukkan adanya multikolinearitas.

- 1) Apabila nilai tolerance multikolinearitas $0,10$ dan VIF 10 maka terjadi gejala.
- 2) Apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas ialah guna mengetahui apakah residual pengamatan pada model regresi memiliki varians yang tidak sama. Diagram Scatterplot dapat dipergunakan untuk maksud ini, dengan residual pada sumbu x dan angka antisipasi pada sumbu y. Apabila tidak ditemukan bentuk yang tercermin pada pola dan titik-titik data pada grafik terdistribusi secara merata di sekitar angka 0 , sehingga tidak ada heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Apabila Anda memiliki data dari sampel dan ingin menarik kesimpulan terkait seluruh populasi, Anda dapat menguji hipotesis menggunakan data tersebut. Analisis Regresi Linier Berganda dipergunakan guna mengukur pengaruh lokasi (X_1), penggunaan informasi akuntansi (X_2), dan modal usaha (X_3) terhadap keberhasilan UMKM (Y).

Rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Keberhasilan UMKM Kuliner

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = Lokasi

X_2 = Penggunaan Informasi Akuntansi

X_3 = Modal Usaha

e = Standar error ataupun variabel pengganggu

b. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian Hipotesis Parsial Signifikansi Independen pengaruh faktor terhadap variabel dependen dapat diuji dengan mempergunakan uji hipotesis parsial (uji t). Uji t diterapkan melalui mengkontraskan thitung dengan ttabel. Output dari pengolahan data koefisien mengungkapkan pentingnya thitung Untuk melihat pengaruh setiap variabel independen bagi variabel dependen bisa dipergunakan uji sebagaimana dikemukakan oleh Ghozali (2018). Ambang batas signifikansi 5% dipergunakan dalam uji parsial data ini. Berikut kriteria yang akan diuji pada taraf signifikansi 5%.

- 1) Apabila p-value < 0,05 dan t-hitung > t-tabel, sehingga hubungan antara variabel independen dan dependen secara statistik signifikan.
- 2) Apabila p-value > 0,05 dan t-hitung < t-tabel, sehingga hubungan tersebut tidak bermakna secara statistik.

c. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Signifikansi pengaruh faktor independen bagi variabel dependen bisa diukur melalui pengujian hipotesis dengan simultan (uji F). Saat melakukan uji F. Fhitung dan Ftabel dibandingkan. Ini terbukti dari analisis data di bagian ANOVA. Ambang batas signifikansi statistik untuk statistik Fialah 5%. Hipotesis bahwasanya semua faktor

independen secara simultan berpengaruh pada variabel dependen disetujui apabila angka signifikansi statistik $F < 0,05$ (Ghozali,2018).

d. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan sebuah asumsi awal yang berkaitan dengan populasi dalam sebuah penelitian kuantitatif, dan kebenarannya perlu dibuktikan melalui pengujian. Oleh karena itu, hipotesis tersebut harus diuji untuk memverifikasi atau mendukung klaimnya. Saat menguji hipotesis penelitian menggunakan perhitungan statistik, biasanya rumusan hipotesis disederhanakan dengan hanya menuliskan salah satu dari dua jenis hipotesis, yaitu hipotesis alternatif (H_a) atau hipotesis nol (H_0). Kemudian, kedua hipotesis statistik tersebut dipasangkan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang tegas; menerima H_0 berarti menolak H_a , dan sebaliknya. Berikut adalah rumusan hipotesis statistik dalam penelitian ini.

1) Pengujian pengaruh X_1 terhadap Y

$H_0: \beta \leq 0$: Lokasi (X_1) tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM keripik pisang (Y).

$H: \beta > 0$: Lokasi (X_1) berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM keripik pisang (Y).

2) Pengujian pengaruh X_2 terhadap Y

$H_0: \beta \leq 0$: penggunaan informasi akuntansi (X_2) tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM keripik pisang (Y).

$H: \beta > 0$: penggunaan informasi akuntansi (X_2) berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM keripik pisang (Y).

3) Pengujian pengaruh X_3 terhadap Y

$H_0: \beta \leq 0$: modal usaha (X_3) tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM keripik pisang (Y).

$H: \beta > 0$: modal usaha (X_3) berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM keripik pisang (Y).

4) Pengujian pengaruh X_1 , X_2 , X_3 terhadap Y

$H_0: \beta \leq 0$: lokasi (X_1), penggunaan informasi akuntansi (X_2), dan Modal usaha (X_3) tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM keripik pisang (Y)

$H_1: \beta > 0$: lokasi (X_1), penggunaan informasi akuntansi (X_2), dan modal usaha (X_3) berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM keripik pisang (Y).